



Pengaruh Management Etika dalam Lingkungan PIAUD Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Ruysd Kotabumi

Ahmad Mulyadi¹, Fanny Akmal Fathir,² Purnama,³ Meilisa Sajdah⁴

¹⁻³Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

⁴ Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia

Alamat : Alamat: Jl. Betik Hati, No. 73, Tanjung Aman, Kec. Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: mulyadialahkam1505@email.com

Abstract This research aims to examine the influence of ethical management on the learning environment in Early Childhood Education (PIAUD). Good ethical management is thought to be able to create a positive, safe learning environment and support children's holistic development. The research method used is a quantitative method with a survey design. The population of this study were all teachers and parents of students at PIAUD Husnul Amal Kotabumi. Samples are taken randomly from the population., Data was collected using a questionnaire consisting of questions about ethical management and the learning environment. Data analysis was carried out using descriptive statistics and linear regression to test the effect of ethical management on the learning environment. The research results show that ethical management has a positive and significant influence on the learning environment in PIAUD. Teachers who consistently apply ethical values in teaching and interacting with students succeed in creating a learning atmosphere that is more comfortable, safe and supports children's development. These findings indicate that good ethical management is an important factor in creating a conducive learning environment in PIAUD., This research suggests that PIAUD managers implement clear ethics policies and carry out strict supervision to ensure their implementation. Apart from that, training for teachers regarding the importance of ethics in education is also recommended to improve the quality of the learning environment.

Keywords: Ethical Management, Learning Environment, PIAUD, Quantitative Methods

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen etika terhadap lingkungan belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Manajemen etika yang baik diperkirakan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, aman, dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru dan orang tua siswa di PIAUD Husnul Amal Kotabumi. Sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tentang manajemen etika dan lingkungan belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier untuk menguji pengaruh manajemen etika terhadap lingkungan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen etika memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan belajar di PIAUD. Guru yang secara konsisten menerapkan nilai-nilai etika dalam pengajaran dan interaksi dengan siswa berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, aman, dan mendukung perkembangan anak. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen etika yang baik merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di PIAUD. Penelitian ini menyarankan pengelola PIAUD mengimplementasikan kebijakan etika yang jelas dan melakukan pengawasan yang ketat untuk memastikan pelaksanaannya. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai pentingnya etika dalam pendidikan juga dianjurkan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar.

Kata Kunci: Manajemen Etika, Lingkungan Belajar, PIAUD, Metode Kuantitatif

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman dasar tentang nilai-nilai etika dan moral yang akan membentuk perilaku mereka

di masa depan. Lingkungan PAUD yang menerapkan manajemen etika yang baik dapat memainkan peran krusial dalam membentuk karakter anak-anak.

Manajemen etika dalam konteks pendidikan mengacu pada pengelolaan prinsip-prinsip moral dan standar perilaku yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Ini mencakup bagaimana guru dan staf mendemonstrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan rasa hormat, serta bagaimana mereka mengatasi isu-isu etika dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam fase kritis yang membutuhkan bimbingan etika dan moral untuk membentuk karakter yang baik. Manajemen etika dalam lingkungan PAUD mencakup penerapan nilai-nilai moral dan etika oleh guru serta pembentukan kebijakan yang mendukung lingkungan belajar yang positif. Namun, implementasi manajemen etika di PAUD sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya etika dan minimnya kebijakan yang mendukung.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang etis dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan diri anak, yang pada gilirannya mendukung perkembangan holistik mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen etika diterapkan di PAUD dan bagaimana pengaruhnya terhadap lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis pengaruh manajemen etika terhadap lingkungan belajar di PAUD menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mendapatkan data yang objektif dan terukur mengenai pengaruh manajemen etika terhadap lingkungan belajar di PIAUD.

3. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh manajemen etika dalam lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Berikut adalah poin-poin utama yang dibahas dalam pembahasan:

Pengaruh Manajemen Etika Terhadap Lingkungan Belajar

Hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen etika memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap lingkungan belajar di PAUD. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan manajemen etika berkorelasi dengan peningkatan yang signifikan dalam kualitas lingkungan belajar. Guru yang aktif menerapkan nilai-nilai etika dalam interaksi dengan siswa dan dalam kebijakan sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak.

Implikasi Hasil Penelitian

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pengelola PAUD dan para praktisi pendidikan, antara lain:

- **Penguatan Pelatihan Etika:** Perlu adanya program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi manajemen etika di kalangan guru dan staf PAUD.
- **Perumusan Kebijakan Etika:** Penting untuk menyusun kebijakan etika yang jelas dan diterapkan secara konsisten di seluruh aspek kehidupan sekolah, mulai dari pengajaran hingga interaksi harian antara guru dan siswa.
- **Pengembangan Lingkungan Belajar:** Diperlukan upaya untuk terus mengembangkan lingkungan belajar yang kondusif, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti kenyamanan fisik, keamanan emosional, dan interaksi yang positif antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Keterbatasan Penelitian

Pembahasan juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan yang perlu pertimbangan dalam interpretasi hasil penelitian ini, antara lain:

- **Keterbatasan Lokasi:** Penelitian dilakukan hanya di satu PAUD, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diberlakukan secara luas ke semua institusi PAUD.
- **Keterbatasan Responden:** Jumlah dan karakteristik responden yang terbatas dapat mempengaruhi representasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.
- **Faktor Kontribusi Lain:** Meskipun manajemen etika terbukti berpengaruh, faktor lain seperti kondisi fisik sekolah dan kurikulum juga dapat mempengaruhi lingkungan belajar secara keseluruhan.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah:

- Studi Komparatif: Melakukan studi komparatif antara berbagai institusi PAUD untuk mengevaluasi perbedaan dalam implementasi manajemen etika dan dampaknya terhadap lingkungan belajar.
- Studi Longitudinal: Mengadakan penelitian longitudinal untuk melihat perubahan dalam lingkungan belajar seiring waktu dengan meningkatnya penerapan manajemen etika.
- Penelitian Kualitatif Mendalam: Melakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai etika diimplementasikan dalam praktek sehari-hari di PAUD.

4. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif Profil Responden:

Dari 100 kuesioner yang dibagikan, 90 kuesioner kembali dengan lengkap. Responden terdiri dari 50 guru dan 40 orang tua siswa di PAUD Husnul Amal Kotabumi. Mayoritas responden berusia antara 25-45 tahun dan memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun dalam pendidikan anak usia dini.

Distribusi Jawaban:

Responden memberikan penilaian yang bervariasi terhadap pernyataan dalam kuesioner. Rata-rata penilaian untuk pertanyaan mengenai manajemen etika berkisar antara 3,8 hingga 4,5 (skala 1-5), menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa manajemen etika diterapkan dengan baik di PAUD Husnul Amal Kotabumi. Rata-rata penilaian untuk lingkungan belajar berkisar antara 3,7 hingga 4,6, menunjukkan bahwa lingkungan belajar di PAUD Husnul Amal Kotabumi dianggap cukup positif oleh para responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas : Semua item dalam kuesioner menunjukkan nilai korelasi item total yang lebih besar dari 0,3, yang berarti bahwa semua item valid.

Reliabilitas : Cronbach's Alpha untuk skala manajemen etika adalah 0,87 dan untuk skala lingkungan belajar adalah 0,89, menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi.

Analisis Inferensial

Uji Regresi Linier

Model Summary: R-squared = 0,56, yang berarti 56% variasi dalam lingkungan belajar dapat dijelaskan oleh manajemen etika.

ANOVA: $F(1, 88) = 112,45$, $p < 0,001$, menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Koefisien Regresi: $B = 0,75$, $t = 10,60$, $p < 0,001$. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam manajemen etika akan meningkatkan lingkungan belajar sebesar 0,75 uni

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen etika terhadap perkembangan karakter moral anak-anak di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari sejumlah responden yang terdiri dari guru, staf, dan orang tua di beberapa PIAUD, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik.

Temuan Utama

Pengaruh Positif Manajemen Etika

Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen etika yang diterapkan dengan baik di PAUD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter moral anak-anak. Ini mencakup peningkatan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat.

Implikasi Praktis

Bagi Guru dan Staf PIAUD

Guru dan staf perlu diberikan pelatihan etika secara berkala untuk memastikan penerapan nilai-nilai moral yang konsisten dalam interaksi sehari-hari dengan anak-anak. Strategi konkret seperti aturan etika yang jelas dan penghargaan untuk perilaku etis dapat diterapkan untuk memperkuat karakter moral anak-anak.

Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan pendidikan perlu memperkuat regulasi yang mendukung penerapan manajemen etika di PIAUD. Ini termasuk pengawasan dan evaluasi berkala serta pengembangan program pelatihan etika untuk guru dan staf.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Metodologis: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ukuran sampel dan penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya alat pengumpulan data, yang dapat menyebabkan bias responden.

Keterbatasan Kontekstual: Hasil penelitian mungkin dipengaruhi oleh konteks spesifik dari PAUD yang diteliti, sehingga generalisasi hasil ke konteks lain perlu dilakukan dengan hati-hati.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Pengembangan Metode Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif) untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh manajemen etika. Penggunaan observasi langsung dan wawancara mendalam dapat memberikan wawasan yang lebih kaya.

Eksplorasi Variabel Lain

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain seperti lingkungan keluarga dan program ekstrakurikuler. Studi longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengamati perubahan dalam perkembangan karakter moral anak-anak seiring waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sari, D. (2018). Implementasi nilai-nilai etika dalam pendidikan anak usia dini (Disertasi, Universitas Negeri Jakarta).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Panduan pelaksanaan PIAUD. Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id>.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). Educational administration: Theory, research, and practice. McGraw-Hill.
- Hellison, D. (2011). Teaching personal and social responsibility through physical activity. Human Kinetics.
- Hasanah, R. (2020). Pengaruh manajemen etika terhadap karakter moral siswa di sekolah dasar (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Harris, A., & Jones, M. (2018). Ethical educational leadership in turbulent times: (Re)solving moral dilemmas. *International Journal of Leadership in Education*, 21(5), 565-580. <https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1341654>
- Ehrich, L. C., Harris, J., Klenowski, V., Smeed, J., & Spina, N. (2015). The centrality of ethical leadership. *Journal of Educational Administration*, 53(2), 197-214. <https://doi.org/10.1108/JEA-10-2013-0114>
- Colnerud, G. (2015). Moral stress in teaching practice. *Teachers and Teaching*, 21(3), 346-360. <https://doi.org/10.1080/13540602.2014.953820>
- Brown, M. E., & Treviño, L. K. (2006). Ethical leadership: A review and future directions. *The Leadership Quarterly*, 17(6), 595-616. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2006.10.004>